LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
TAHUN 2025

SOLOK – Februari 2026

Daftar Isi

Daftar Isi *i*

Kata Pengantar *ii*

Ikhtisar Utama *ii*

I. Laporan Manajemen *1*

Laporan Direksi *1*

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris *8*

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif *15*

III. Kepemilikan *19*

IV. Perkembangan Usaha *20*

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen *24*

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia *33*

VII. Laporan Keuangan Tahunan *35*

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik *45*

Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan *46*

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR ARTHA NIAGA SOLOK selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR ARTHA NIAGA SOLOK. Namun demikian, BPR ARTHA NIAGA SOLOK mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 5,11%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 9,8%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 6,27% dan deposito tumbuh sebesar 5,18%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meningkat sebesar 11,50% dari 37,56% menjadi 49,06%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 10,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 0,85% dari tahun 2024 menjadi 19,08% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah- langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*, peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian *(prudential banking)* . Selain itu, BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR ARTHA NIAGA SOLOK.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

Laporan Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	**Rp 23.128.243.074**
Pendapatan Operasional	**Rp 5.215.227.241**
Beban Operasional	**Rp 4.765.204.515**
Pendapatan Non Operasional	**Rp 52.647**
Beban Non Operasional	**Rp 32.898.200**
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**Rp 370.631.443**

Rasio Keuangan

KPMM	NPL Neto	NPL Gross	ROA
36,94%	**3,00%**	**5,00%**	**2,04%**
BOPO	NIM	LDR	Cash Ratio
88,57%	**13,62%**	**179,14%**	**25,50%**

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia- Nya, sehingga PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR ARTHA NIAGA SOLOK untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Kota Solok dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR ARTHA NIAGA SOLOK tetap optimis namun berhati- hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasaan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR ARTHA NIAGA SOLOK terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR ARTHA NIAGA SOLOK pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas *(quality growth),* memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR ARTHA NIAGA SOLOK untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah

strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

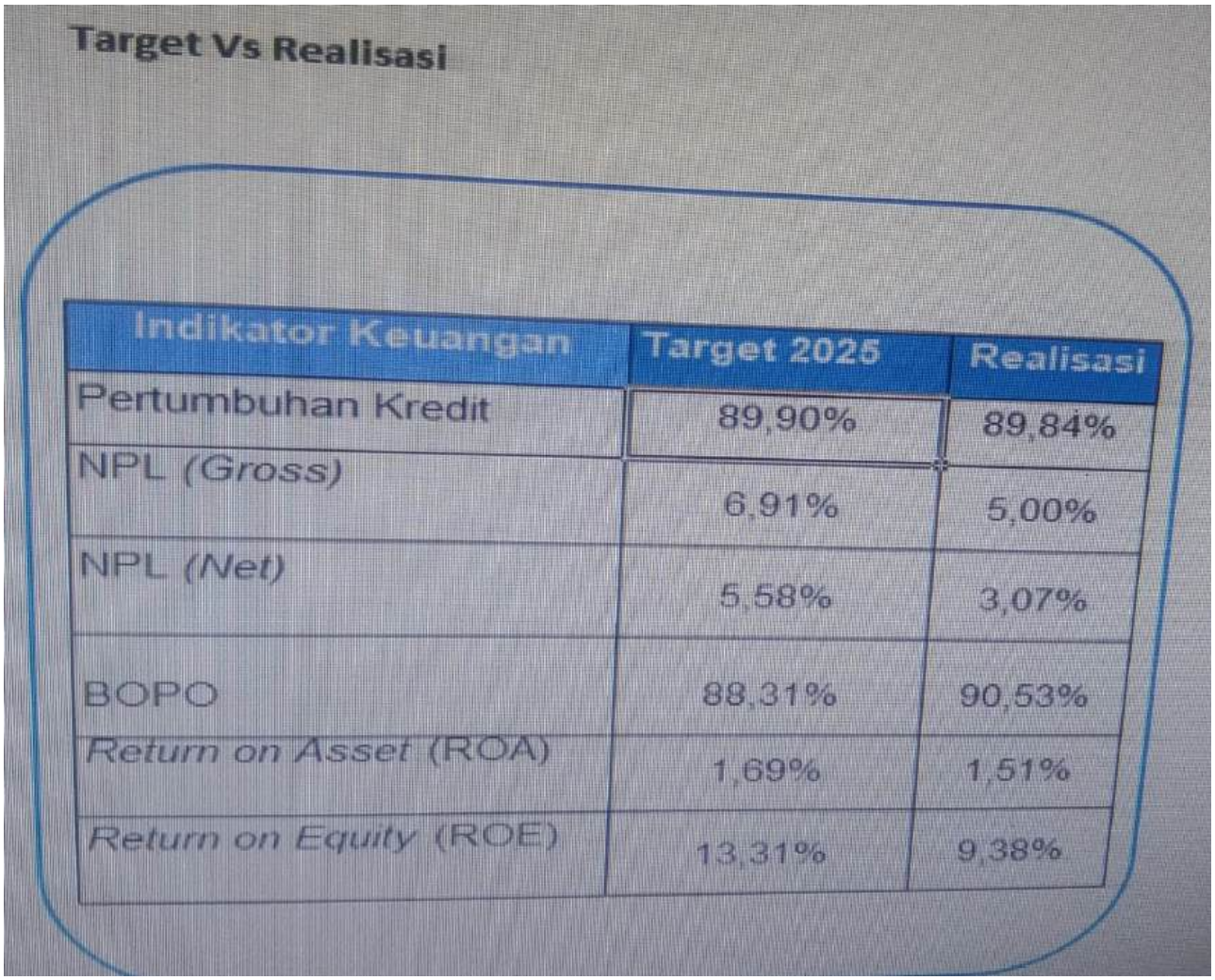
Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai- nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 9,3% secara tahunan mencapai Rp 45,8 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 92% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 18%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR ARTHA NIAGA SOLOK dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisinis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **3,8%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **20,55%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 9,3% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **4,6%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR ARTHA NIAGA SOLOK berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **80,2%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR ARTHA NIAGA SOLOK beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.



Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	89,90%	89,84%
NPL *(Gross)*	6,91%	5,00%
NPL *(Net)*	5,58%	3,07%
BOPO	88,31%	90,53%
Return on Asset (ROA)	1,69%	1,51%
Return on Equity (ROE)	13,31%	9,38%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR ARTHA NIAGA SOLOK masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR ARTHA NIAGA SOLOK memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR ARTHA NIAGA SOLOK menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.

2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkat marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM *(Net Interest Margin)* serta memperkuat likuiditas BPR ARTHA NIAGA SOLOK.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR ARTHA NIAGA SOLOK menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR ARTHA NIAGA SOLOK berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR ARTHA NIAGA SOLOK menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati- hatian (*prudential banking*) dan

ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR ARTHA NIAGA SOLOK mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, BPR ARTHA NIAGA SOLOK mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR ARTHA NIAGA SOLOK terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangakan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR ARTHA NIAGA SOLOK tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR ARTHA NIAGA SOLOK termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata- rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR ARTHA NIAGA SOLOK optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Go Digital secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko *(Risk-Based Bank Rating)* dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko *(risk profile)*, penerapan tata kelola *(good corporate governance),* rentabilitas *(earning)* dan permodalan *(capital).*

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/ POJK.03/2022

tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR ARTHA NIAGA SOLOK secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan kaktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR ARTHA NIAGA SOLOK melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR ARTHA NIAGA SOLOK bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko *(risk awareness)* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR ARTHA NIAGA SOLOK dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR *(Internal Control over Financial Reporting)* yaitu penilaian sendiri *(self assessment)* terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO *(Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission)* yaitu: (1) Lingkungan

Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR ARTHA NIAGA SOLOK menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR ARTHA NIAGA SOLOK untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR ARTHA NIAGA SOLOK untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR ARTHA NIAGA SOLOK berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiyaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif , BPR ARTHA NIAGA SOLOK mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang pruden.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR ARTHA NIAGA SOLOK; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR ARTHA NIAGA SOLOK secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal *(internal control)* dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan *(comply with)* penyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris** . Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan

Direksi, telah dilaksanakan **20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas , adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegial, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab

pengelolaan PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR ARTHA NIAGA SOLOK di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan *(trust)* dari nasabah,

sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR ARTHA NIAGA SOLOK memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi

kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/ Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR ARTHA NIAGA SOLOK yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR ARTHA NIAGA SOLOK telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA *(Individual Risk Assessment)* posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK

cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR ARTHA NIAGA SOLOK dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud.*

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR ARTHA NIAGA SOLOK agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip “Zero Tolerance”, yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah *(value added)* bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	**DEDI SAPUTRA**
Alamat	**XII KAMPUANG SUNGAI KAMUYANG**
Jabatan	**Direktur Utama**
Tanggal Mulai Menjabat	**06 November 2022**
Tanggal Selesai Menjabat	**05 November 2027**
Nomor SK Persetujuan Otoritas	**KEP-63/KO.052/2017**
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	**05 Oktober 2017**
Pendidikan Terakhir	**S1**
Tanggal Kelulusan	**22 April 2017**
Nama Lembaga Pendidikan	**UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH SUMATERA BARAT**
Pendidikan Non Formal Terakhir	**LEADERSHIP COACHING**
Tanggal Pelatihan	**26 Maret 2016**
Lembaga Penyelenggara	**BEE3 CONSULTING**
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	**Ya**
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	**14 Desember 2022**

2.



Nama	**YUNASRIL ANGA**
Alamat	**JL.RAYA KUTA LING ABIANBASE KUTA**
Jabatan	**Komisaris Utama**
Tanggal Mulai Menjabat	**08 November 2022**
Tanggal Selesai Menjabat	**08 November 2025**
Nomor SK Persetujuan Otoritas	**7/233/DPBPR/IDBPR**
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	**14 Maret 2005**
Pendidikan Terakhir	**SLTA**
Tanggal Kelulusan	**27 Mei 1972**
Nama Lembaga Pendidikan	**PGA PADANG**
Pendidikan Non Formal Terakhir	**CERTIF**
Tanggal Pelatihan	**12 Maret 2019**
Lembaga Penyelenggara	**PERBARINDO BALI**
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	**Ya**
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	**04 April 2024**

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	**FAJRI KEKEKN SEPTIAN**
Alamat	**JOR.BANDALIKO KEL. SUMANI KEC. X KOTO SINGKARAK KAB.SOLOK**
Jabatan	**Pejabat Eksekutif Lainnya**
Tanggal Mulai Menjabat	**23 September 2021**
Surat Pengangkatan No.	**006/DIR/BPRANS/VI/20**
Surat Pengangkatan Tanggal	**18 Juni 2020**

2.



Nama	**SUSI SURYANI**
Alamat	**JORONG BATU TABA KEL BATU TABA**
Jabatan	**Pejabat Eksekutif Audit Intern, Pejabat Eksekutif Lainnya**
Tanggal Mulai Menjabat	**13 Agustus 2018**
Surat Pengangkatan No.	**013/DIR/BPR-ANS/VIII**
Surat Pengangkatan Tanggal	**13 Agustus 2018**

3.



Nama	**DASRIWANDI**
Alamat	**JL. KUINI I NO.19 RT.002 RW.002 KEL. SIMPANG RUMBIO KEC.LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK**
Jabatan	**Pejabat Eksekutif Lainnya**
Tanggal Mulai Menjabat	**20 Juni 2020**
Surat Pengangkatan No.	**007/DIR/BPRANS/VI/20**
Surat Pengangkatan Tanggal	**02 Juni 2020**

4.



Nama	**MAYA RAHMAYANI**
Alamat	**JL. BY PASS NO 201 KTK**
Jabatan	**Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif Lainnya**
Tanggal Mulai Menjabat	**13 Agustus 2018**
Surat Pengangkatan No.	**016/DIR/BPR-ANS/VIII**
Surat Pengangkatan Tanggal	**13 Agustus 2018**

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	**DARTUKNI**
	Alamat	**KALAMPARIK BALAI PANJANG SANINGBAKAR**
	Jenis Pemilik	**Perorangan**
	Status Pemegang Saham	**Non PSP**
	Jumlah Nominal	**Rp7000000**
	Persentase Kepemilikan	**0.18%**
2.	Nama	**NOFI CANDRA**
	Alamat	**JL DT PERPATIH NAN SABATANG**
	Jenis Pemilik	**Perorangan**
	Status Pemegang Saham	**Non PSP**
	Jumlah Nominal	**Rp45000000**
	Persentase Kepemilikan	**1.14%**
3.	Nama	**YUNASRIL**
	Alamat	**JL RAYA KUTA LINGK ABIANBASE**
	Jenis Pemilik	**Perorangan**
	Status Pemegang Saham	**PSP**
	Jumlah Nominal	**Rp3898000000**
	Persentase Kepemilikan	**98.68%**

Daftar Ultimate Shareholder

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	**13**
Tanggal akta pendirian	**15 November 2017**
Tanggal mulai beroperasi	**23 November 2020**
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	**14**
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	**01 April 2025**
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	**intan**
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	**03 April 2025**
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	**perbankan**
Tempat kedudukan	**solok**

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	**01. Wajar Tanpa Pengecualian**
Nama Akuntan Publik	**bustaman**

pemeriksaan akuntan tahun ke 5

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	5.215.227
Beban Operasional	4.765.205
Pendapatan Non Operasional	53
Beban Non Operasional	32.898
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	417.177
Taksiran Pajak Penghasilan	46.546
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	370.631

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp5,2 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp4,8 miliar, menghasilkan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp417,2 juta. Margin operasional mencapai sekitar 8 % yang menunjukkan efisiensi biaya yang baik.
Beban Non Operasional sebesar Rp32,9 juta melebihi Pendapatan Non Operasional sebesar Rp52.647, sehingga menambah beban bersih perusahaan. Setelah dikurangi Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp46,5 juta, Jumlah Laba Tahun Berjalan tercatat Rp370,6 juta.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	420.787	-	-	-	-	420.787
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	2.308.224	-	-	-	-	2.308.224
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	12.002.842	7.660.232	64.487	388.883	703.575	20.820.019
Jumlah Aset Produktif	**18.518.936**	**7.660.232**	**64.487**	**388.883**	**703.575**	**27.336.113**

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36,94
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3
NPL Gross	5
Return on Assets (ROA)	2,04
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,57
Net Interest Margin (NIM)	13,62
Loan to Deposit Ratio (LDR)	179,14
Cash Ratio	25,50

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK mencatat total aset produktif sebesar Rp27,3 miliar pada akhir tahun. Penempatan pada bank lain sebesar Rp0,42 miliar dan penyertaan pada nonbank terkait sebesar Rp2,31 miliar menjadi komponen utama di sisi aset lancar. Aset pada nonbank tidak terkait berjumlah Rp20,8 miliar, terdiri dari kredit utama Rp12,0 miliar, DPK Rp7,66 miliar, serta bagian kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing Rp0,06 miliar, Rp0,39 miliar, dan Rp0,70 miliar. Proporsi aset produktif yang lancar mencapai sekitar 68 % (Rp18,5 miliar), menunjukkan likuiditas yang cukup kuat. Rasio keuangan utama menunjukkan KPMM 36,94 % dan rasio cadangan 100 %, menegaskan kepatuhan modal yang solid.
NPL netto 3,00 % dan NPL gross 5,00 % berada dalam batas toleransi, sementara ROA 2,04 % menandakan profitabilitas yang memadai. BOPO 88,57 % dan NIM 13,62 % mencerminkan efisiensi operasional dan margin bunga yang kompetitif. LDR sebesar 179,14 % mengindikasikan penyaluran kredit yang agresif dibandingkan dana pihak ketiga. Cash Ratio 25,50 % memperkuat posisi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	**5,00**
NPL Neto (%)	**3,00**

Penyebab Utama Kondisi NPL:

melakukan penagihan

Langkah Penyelesaian:

untuk penurunan NPL dilakukan penagihan kredit yang macet

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 26,66% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 34,85 % juga pertumbuhan kredit mencapai 10,22%.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekenomian

Tinjauan Perekenomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR ARTHA NIAGA SOLOK, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%** , sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati- hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayan pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR ARTHA NIAGA SOLOK untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

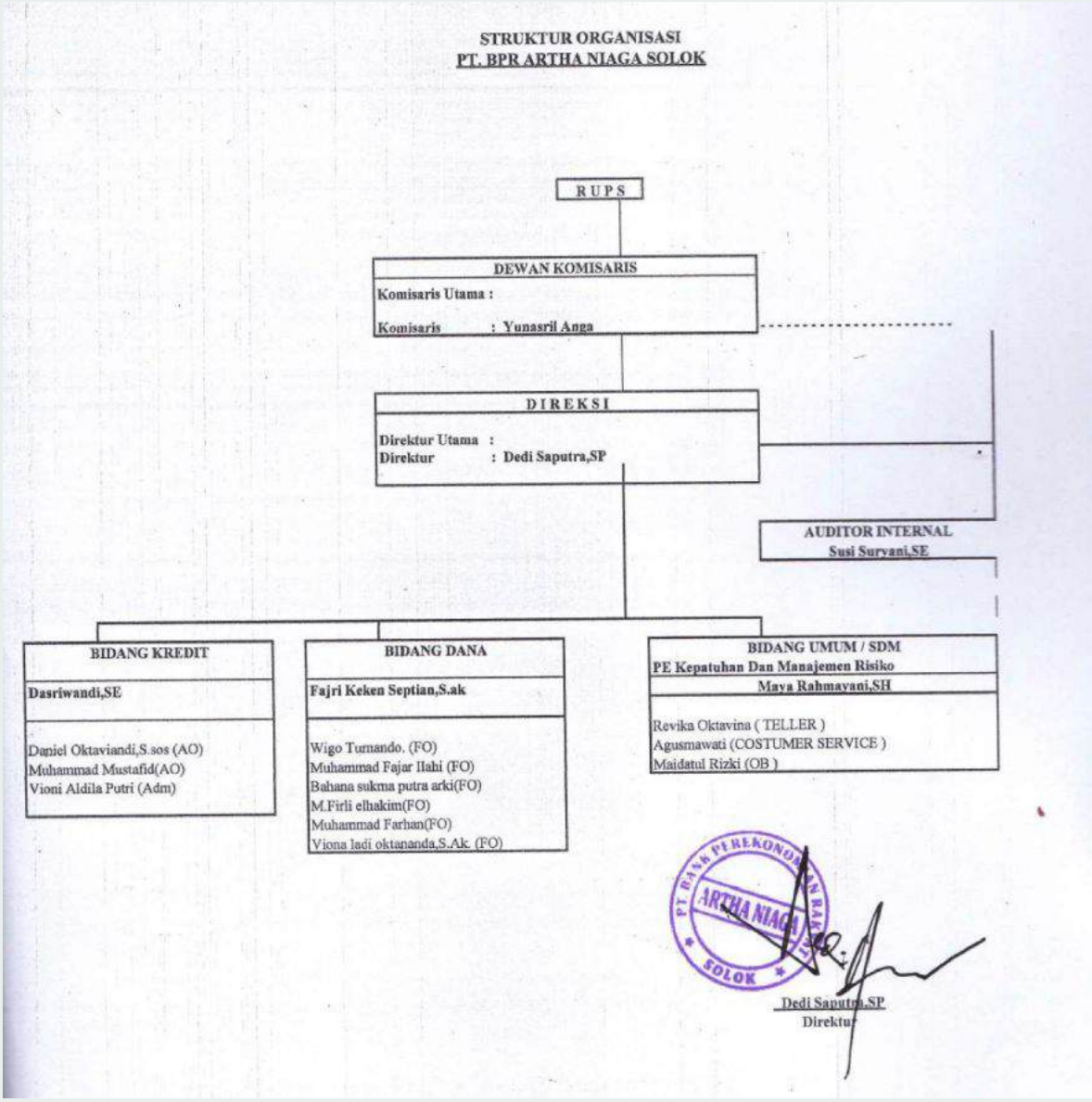
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang PT. BPR Artha Niaga Solok
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati –hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil *(risk appetite)* dan toleransi risiko *(risk tolerance).* Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio *(portfolio guidance)* sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 1 (Satu) orang yang belum sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka

melaksanakan fungsi pengawasan.

2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	**99. Layanan Lainnya**
	Jenis Produk	**04. Produk lanjutan berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan atau produk lembaga jasa keuangan nonbank atau mempengaruhi penilaian profil risiko**
	Nama Produk	**PERBANKAN**
	Uraian	**PENYALURAN DANA DAN PENGUMPULAN DANA**

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional

a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Go Digital bekerja sama dengan vendor Creva Business Consulting dan cbs
b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
   - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
   - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
   - SIGAP untuk pelaporan APU PPT k
c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK

2. Sistem Keamanan
   a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
   b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
   a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh *(end-to-end)*, yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR ARTHA NIAGA SOLOK telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality)* , integritas *(integrity)*, dan ketersediaan *(availability)* informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan *(user access management)* serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties.*

Keamanan Jaringan

BPR ARTHA NIAGA SOLOK telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall* , *antivirus/ endpoint protection* , serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall*

dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port* , *protocol filtering* , dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

BPR ARTHA NIAGA SOLOK melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran *(risk awareness)*

BPR ARTHA NIAGA SOLOK secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR ARTHA NIAGA SOLOK juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor		
1.	Nama Kantor	**PT.BPR ARTHA NIAGA SOLOK**
	Alamat	**JL. PROF M YAMIN NO 36**
	Desa/Kecamatan	**TANJUNG HARAPAN**
	Kabupaten/Kota	**Kota Solok**
	Kode Pos	**27322**
	Nama Pimpinan	**DEDI SAPUTRA**
	Nomor Telepon	**075521860**
	Jumlah Kantor Kas	**0**

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi p emasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah *(customer satisfaction)* terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR ARTHA NIAGA SOLOK terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan *(handling complaint)* yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR ARTHA NIAGA SOLOK diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR ARTHA NIAGA SOLOK.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR ARTHA NIAGA SOLOK telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
	Grand Total	0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR ARTHA NIAGA SOLOK secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self- assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk- Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Artha Niaga Solok *(Self Assessment)*

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko *(Risk Profile)*	2	2
Tata Kelola *(Good Corporate Governance)*	2	2
Rentabilitas *(Earnings)*	3	3
Permodalan *(Capital)*	2	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR ARTHA NIAGA SOLOK dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing- masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	**11 orang**
Jumlah Pegawai Pelayanan	**3 orang**
Jumlah Pegawai Lainnya	**2 orang**
Jumlah Pegawai Tetap	**15 orang**
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	**1 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	**0 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	**0 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	**0 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	**0 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	**9 orang**
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	**2 orang**
Jumlah Pegawai Laki-laki	**10 orang**
Jumlah Pegawai Perempuan	**6 orang**
Jumlah Pegawai Usia <=25	**6 orang**
Jumlah Pegawai Usia >25-35	**6 orang**
Jumlah Pegawai Usia >35-45	**3 orang**
Jumlah Pegawai Usia >45-55	**1 orang**
Jumlah Pegawai Usia >55	**0 orang**

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	182.639	191.491
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.207.870	2.518.120
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	23.128.243	23.783.664
Provisi yang belum diamortisasi	340.116	431.337
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	543.603	373.225
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	54.999	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	3.306.240	1.219.205
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	870.756	775.326
Aset Tidak Berwujud	36.857	36.857
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	36.857	36.857
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	645.399	522.625

TOTAL ASET	**29.770.916**	**26.655.218**
Liabilitas Segera	24.773	42.413
Tabungan	5.130.203	4.756.933
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	7.780.500	10.481.300
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	10.302.134	6.494.541
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	105.409	110.216
TOTAL LIABILITAS	**23.343.019**	**21.885.402**
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	1.050.000	1.050.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	14.435	14.435
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.092.831	124.517
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	370.631	680.865
TOTAL EKUITAS	**6.427.897**	**4.769.817**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK mencatat peningkatan total aset menjadi Rp29,8 miliar pada

2025 dibandingkan Rp26,7 miliar pada 2024, didorong oleh kenaikan kredit yang diberikan menjadi Rp23,1 miliar dan penempatan pada bank lain sebesar Rp4,2 miliar. Liabilitas total juga naik menjadi Rp23,3 miliar dari Rp21,9 miliar tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh pertumbuhan simpanan dari bank lain menjadi Rp10,3 miliar dan deposito sebesar Rp7,8 miliar. Ekuitas bank mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp6,4 miliar, naik dari Rp4,8 miliar, berkat laba tahun berjalan sebesar Rp371 juta dan akumulasi laba tahun-tahun lalu sebesar Rp2,1 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit menurun menjadi Rp543,6 juta, menunjukkan perbaikan kualitas portofolio kredit. Seluruh posisi kas dalam rupiah tetap kuat di level Rp182,6 juta.

Komposisi aset pada 2025 menunjukkan diversifikasi yang lebih baik, dengan aset tetap dan inventaris meningkat menjadi Rp3,3 miliar serta aset lain sebesar Rp645,4 juta. Penurunan cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan modal tetap nol, menandakan tidak ada penurunan nilai pada investasi ekuitas. Peningkatan simpanan dari bank lain dan deposito memperkuat basis dana, sementara liabilitas segera tetap rendah di Rp24,8 juta. Kenaikan ekuitas utama didukung oleh laba bersih dan tidak adanya distribusi dividen, memperkuat posisi modal dasar sebesar Rp5 miliar. Dengan demikian, PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK berada pada posisi keuangan yang lebih stabil dan siap mendukung pertumbuhan di tahun mendatang.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	**5.215.227**	**4.232.497**
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	20.502	16.336
Deposito	37.331	59.530
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.237.144	3.630.987
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	275.434	341.829
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0

KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	44.858	4.722
e. Pemulihan CKPN	467.974	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	131.984	179.093
Beban Operasional	**4.765.205**	**3.472.918**
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	78.827	92.565
Deposito	551.171	622.355
Simpanan dari Bank Lain	575.543	388.345
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	45.622	40.379
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	**0**	**0**
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0

d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	611.637	149.986
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	**32.334**	**44.298**
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	**0**	**0**
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.055.237	1.011.621
Honorarium	144.000	134.400
Lainnya	702.066	330.222
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	105.052	60.300
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	51.364	47.576
Lainnya	12.000	11.667
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	95.430	87.338
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	9.001	17.914
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	50.613	43.483
h. Beban Barang dan Jasa	576.497	383.083
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	44.033	2.308
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	24.778	5.079
Laba (Rugi) Operasional	**450.023**	**759.579**
Pendapatan Non Operasional	**53**	**28.635**
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	28.598

2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	53	37
Beban Non Operasional	**32.898**	**18.777**
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	32.898	18.777
Laba (Rugi) Non Operasional	**-32.846**	**9.858**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	**417.177**	**769.437**
Taksiran Pajak Penghasilan	46.546	88.572
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**370.631**	**680.865**
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**370.631**	**680.865**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK mencatat pendapatan operasional tahun 2025 sebesar Rp5,2 miliar, naik signifikan dibanding Rp4,2 miliar pada 2024. Peningkatan utama berasal dari KYD kepada pihak ketiga non- bank sebesar Rp4,2 miliar dan tabungan sebesar Rp20,5 juta. Pendapatan non operasional tetap marginal dengan Rp53 ribu, sedangkan laba operasional turun menjadi Rp450,0 juta dari Rp759,6 juta tahun sebelumnya. Setelah memperhitungkan

beban non operasional, laba bersih tahun berjalan menjadi Rp370,6 juta, turun dari Rp680,9 juta pada 2024.
Beban operasional tahun 2025 naik menjadi Rp4,8 miliar dibanding Rp3,5 miliar pada 2024. Beban bunga meningkat terutama pada deposito (Rp551,2 juta) dan simpanan dari bank lain (Rp575,5 juta). Beban penyusutan dan amortisasi juga naik menjadi Rp95,4 juta, sementara beban administrasi dan umum naik tajam karena gaji, honorarium, dan beban tenaga kerja total Rp1,9 miliar. Kombinasi kenaikan beban operasional dan penurunan laba operasional menyebabkan penurunan laba sebelum pajak serta beban pajak yang lebih rendah menjadi Rp46,5 juta.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	557.029	291.218
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	527.915	571.474
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	472.691	473.756
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK mencatat bahwa seluruh rekening administratif pada tahun 2025 tidak memiliki tagihan komitmen, fasilitas pinjaman yang belum ditarik, maupun kewajiban kontinjensi, menandakan posisi bersih tanpa beban administratif. Pendapatan bunga dalam penyelesaian meningkat signifikan, dengan Bunga Kredit yang Diberikan sebesar Rp557.028.840 dibandingkan Rp291.217.792 pada tahun 2024. Sementara itu, Bunga Penempatan pada Bank Lain, Surat Berharga, dan Lainnya tetap nol, menunjukkan fokus utama pada kredit nasabah. Tidak terdapat agunan dalam proses penyelesaian kredit maupun tagihan kontinjensi lainnya.
Aset produktif yang dihapusbuku menurun, kredit yang diberikan sebesar Rp527.915.219 pada 2025 dibandingkan Rp571.473.659 pada 2024, menandakan penurunan kredit bermasalah. Pendapatan Bunga atas kredit yang dihapusbuku tetap stabil, yaitu Rp472.690.788 pada 2025 dan Rp473.756.488 pada 2024. Semua pos lain seperti penempatan pada bank lain, pendapatan bunga atas penempatan yang dihapusbuku, serta kewajiban kontinjensi tetap nol. Dengan tidak adanya kewajiban komitmen maupun tagihan kontinjensi, laporan ini mencerminkan peningkatan kualitas aset dan pengelolaan risiko yang lebih baik.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	**2.450**	**14**	**612**	**3.077**
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	**2.450**	**14**	**612**	**3.077**
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	**2.450**	**14**	**612**	**3.077**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK mencatat modal disetor sebesar Rp2,45 miliar, cadangan umum Rp14,4 juta, dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya Rp612,2 juta, sehingga total ekuitas pada akhir tahun mencapai Rp3,08 miliar. Posisi ekuitas ini tetap konstan sejak tahun T-2 hingga T-1, tidak ada perubahan signifikan pada komponen ekuitas lainnya.
Tidak terdapat dividen, pembentukan cadangan baru, maupun revaluasi aset tetap selama periode tersebut, yang menegaskan stabilitas struktur modal PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK dan komitmen untuk mempertahankan likuiditas serta ketahanan keuangan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	4.294.977	3.009.134
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	275.434	319.679
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	44.858	2.700
Pendapatan operasional lainnya	599.959	306.722
Pembayaran beban bunga	-1.206.834	-889.676
Beban gaji dan tunjangan	-1.978.905	-1.287.955
Beban umum dan administrasi	-1.416.801	-775.921
Beban operasional lainnya	-16.557	-3.742
Pendapatan non operasional lainnya	53	11
Beban non operasional lainnya	-32.898	-10.260
Pembayaran pajak penghasilan	-40.900	-58.492
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	1.036.838	-2.729.769
Kredit yang diberikan	-6.191.788	6.947.880
Agunan yang diambil alih	-54.999	0
Aset lain-lain	-234.352	111.578
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	1.921	-23.944
Tabungan	-441.166	814.437
Deposito	-614.500	-2.086.300
Simpanan dari bank lain	4.958.964	-1.151.371
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0

Liabilitas lain-lain	-70.815	52.948
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-1.087.514	2.547.659
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-2.154.404	162.799
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-2.154.404	162.799
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	1.500.000	-1.500.000
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	1.500.000	-1.500.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	**-1.741.917**	**1.210.458**
Kas dan setara Kas awal periode	**108.489**	**191.491**
Kas dan setara Kas akhir periode	**-1.633.428**	**1.401.948**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi berbalik menjadi negatif sebesar Rp1,09 miliar pada 2025, dibandingkan dengan surplus Rp2,55 miliar pada 2024. Penerimaan pendapatan bunga meningkat menjadi Rp4,3 miliar, namun pembayaran beban bunga naik menjadi Rp1,21 miliar. Beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi masing-masing naik signifikan menjadi Rp1,98 miliar dan Rp1,42 miliar, menekan arus kas operasi.

Aktivitas investasi menghasilkan arus kas keluar sebesar Rp2,15 miliar, terutama karena pembelian aset tetap. Sementara itu, arus kas pendanaan positif Rp1,5 miliar berasal dari penerimaan pinjaman modal inti tambahan. Kombinasi tersebut menyebabkan penurunan bersih arus kas sebesar Rp1,74 miliar dan kas serta setara kas akhir periode menjadi negatif Rp1,63 miliar.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Dendi Sudibyo, dan Rekan nomor. 777/ML/KAP.BSN/III/2026 yang diterbitkan tanggal 6 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
JL. PROF. M. YAMIN NO. 40 KEL. PASAR PANDAN AIR MATI
KEC. TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOK
Website: bprans@com.Telepon:0755 21860 / 081277489415.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : DEDI SAPUTRA,SP
   Alamat Kantor : JL. PROF. M. YAMIN NO.40 KEL.PASAR PANDAN AIR MATI KEC. TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOK
   Alamat Domisili : SOLOK
   Nomor Telepon : 082382092343
   Jabatan : DIREKTUR

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOKposisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

SOLOK, 09 Maret 2026
PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK



DEDI SAPUTRA,SP
DIREKTUR

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
JL. PROF. M. YAMIN NO. 40 KEL. PASAR PANDAN AIR MATI KEC. TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOK
Website: bprans@com, Telepon: 0755 21860 / 081277489415

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Solok, 09 Maret 2026

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

DEDI SAPUTRA.SP
Direktur

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

YUNASRIL
Komisaris

This is a test PDF document.

If you can read this, you have Adobe Acrobat Reader installed on your computer.

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT. BPR Artha Niaga Solok

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1039781-2-LTBPRK-R-A-20251231-010201-601187-29042026104513

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

bpr_ans@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-29 10:45:13

Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.